

BAB I

PENDAHULUAN

Menurut Kridalaksana, definisi penerjemahan adalah pemindahan suatu amanat dari bahasa sumber (Bsu) ke dalam bahasa sasaran (Bsa) dengan pertamanya mengungkapkan maknanya kemudian gaya bahasanya. Dari definisi tersebut, tujuan penerjemahan adalah agar dapat mengemukakan maksud pengarang dan amanat yang disajikan dalam suatu teks atau karya dari bahasa sumber (Bsu) ke dalam bahasa sasaran (Bsa) (Adriansyah et al., 2022).

Dalam melakukan kegiatan penerjemahan, sangat penting untuk memperhatikan penggunaan metode penerjemahan, karena kurang tepatnya penggunaan metode penerjemahan akan mengakibatkan hasil terjemahan menjadi kurang baik (Anis, 2022). Penerjemahan dapat dilakukan ke dalam berbagai media, salah satunya adalah film. Proses penerjemahan takarir khususnya takarir film tidak semudah menerjemahkan teks biasa seperti terjemahan klasik pada umumnya, karena film adalah hiburan audiovisual yang mana harus terdapat keselarasan antara nada film dengan terjemahannya. Terjemahannya juga harus tepat dan sesuai dengan konteks serta latar belakang film. Penonton yang memahami bahasa sumber pasti akan merasa kurang nyaman dengan takarir yang tidak sesuai. Tentu saja hal ini mengurangi tingkat kenyamanan penonton saat menikmati film tersebut (Marzuk dan Sarip, 2022). Oleh karena itu, penerjemah film harus menguasai bahasa sumber dan bahasa sasaran dengan baik, serta memahami konteks budaya dimana film tersebut dibuat agar tidak terjadi distorsi pesan (Wahyudi et al., 2017).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh MESA *Europe Content Localization Council* 2017 menyimpulkan bahwa layanan-layanan *streaming* film terkemuka, seperti *Hulu*, *Amazon Prime*, dan *Netflix*, mengalami lonjakan besar dalam pertumbuhan permintaan (*demand-led growth*) sehingga terjemahan audiovisual khususnya takarir, nilainya akan melebihi dua miliar dolar per tahun pada tahun 2020, termasuk di Timur Tengah (Green, 2018). Mengingat lonjakan dramatis pelanggan *Netflix* dari seluruh dunia pada kuartal pertama tahun 2020 (*Netflix* 2020), tren ini akan meningkat lebih tinggi dalam beberapa tahun ke depan, termasuk di dunia Arab. Namun pasar terjemahan audiovisual yang berkembang di wilayah ini belum cukup memadai, hal ini tercermin dalam penelitian di negara-negara Arab. Meskipun sudah ada penelitian mengenai kebijakan penerjemahan dan praktik penerjemahan di dunia Arab, penelitian tersebut belum menciptakan sebuah aliran pemikiran dalam terjemahan bahasa Arab dengan filosofi yang dikembangkan, kerangka teoritis yang ditentukan, atau pedagogi yang dirancang (Benmessaoud, 2022). Hal ini ditambah dengan kurangnya minat dan investasi dari sekolah dan departemen universitas terjemahan di dunia Arab, mengakibatkan kurangnya penelitian tentang *audiovisual translation* (AVT) bahasa Arab.

Gamal berpendapat bahwa kurangnya keterlibatan dengan studi AVT sarjana Arab secara langsung terkait dengan tidak adanya kerangka teoritis yang memadai. Tanpa kerangka kerja seperti itu, AVT Arab tidak akan tumbuh di lingkungannya sendiri relevan secara profesional dan bertanggung jawab secara sosial. Khuddro berpendapat bahwa AVT bahasa Arab masih merupakan bidang yang relatif muda dalam studi penerjemahan, suatu bidang yang hanya akan

berkembang dengan lebih banyak penelitian yang didukung oleh teori dan pendekatan utama.

Berdasarkan pemaparan dari penelitian-penelitian di atas, penulis tertarik untuk meneliti sekaligus mengerjakan sebuah proyek terjemahan takarir film dengan bahasa sumber (Bsu) bahasa Inggris yang merupakan bahasa universal menuju bahasa sasaran (Bsa) bahasa Arab yang memiliki potensi cukup tinggi khususnya dalam bidang pendidikan maupun bisnis. Portofolio ini akan menyoroti proyek terjemahan takarir film *Spookiz: The Movie* dari bahasa Inggris ke bahasa Arab. Film ini merupakan sebuah film animasi yang menarik, dirancang untuk menarik perhatian dan menghibur penonton dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa. Dengan melakukan terjemahan ini, tujuan utama adalah memastikan bahwa esensi dan pesan film tetap utuh sambil mempertimbangkan keunikan budaya dan konteks linguistik dari bahasa Arab.

Portofolio ini tidak hanya memperkenalkan film *Spookiz: The Movie*, tetapi juga akan menyoroti proses terjemahan, tantangan yang dihadapi, serta pendekatan yang diambil dalam menerjemahkan teks-teks Inggris ke dalam bahasa Arab dengan akurat dan berdaya guna. Selain itu, portofolio ini akan memberikan analisis singkat tentang pentingnya terjemahan takarir dalam konteks globalisasi media dan meningkatnya permintaan akan konten audiovisual yang dapat diakses secara universal. Dengan menggabungkan aspek praktis dan teoritis, portofolio ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas terjemahan takarir dan memberikan wawasan terkait implementasi terjemahan takarir film *Spookiz: The Movie* dari bahasa Inggris ke bahasa Arab.